

**SKRIPSI**

**PENGARUH EDUKASI SADARI MELALUI MEDIA SOSIAL  
TIKTOK TERHADAP TINGKAT PENGETAHUAN DAN SIKAP  
REMAJA PUTRI DI SMA NEGERI 14 PALEMBANG  
TAHUN 2025**



**NAMA : ASSAVIRA NISSADIANTI**  
**NIM : PO.71.24.2.21.019**

**KEMENTRIAN KESEHATAN REPUBLIK INDONESIA  
POLTEKKES KEMENKES PALEMBANG  
JURUSAN KEBIDANAN  
PROGRAM STUDI PROGRAM KEBIDANAN SARJANA TERAPAN  
TAHUN 2025**

**SKRIPSI**

**PENGARUH EDUKASI SADARI MELALUI MEDIA SOSIAL  
TIKTOK TERHADAP TINGKAT PENGETAHUAN DAN SIKAP  
REMAJA PUTRI DI SMA NEGERI 14 PALEMBANG  
TAHUN 2025**

Diajukan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar  
Sarjana Terapan Kebidanan



**NAMA : ASSAVIRA NISSADIANTI**  
**NIM : PO.71.24.2.21.019**

**KEMENTRIAN KESEHATAN REPUBLIK INDONESIA  
POLTEKKES KEMENKES PALEMBANG  
JURUSAN KEBIDANAN  
PROGRAM STUDI KEBIDANAN PROGRAM SARJANA TERAPAN  
TAHUN 2025**

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang**

Kanker payudara adalah masalah kesehatan global yang besar, dengan penyakit ini menjadi yang paling banyak didiagnosis di seluruh dunia. Diperkirakan terdapat 2,26 juta kasus yang tercatat pada tahun 2020, dan kanker ini merupakan penyebab utama kematian karena kanker pada perempuan. Secara historis, penyakit kanker payudara dianggap sebagai masalah yang terutama terjadi di negara-negara maju. Lebih dari setengah diagnosis kanker payudara dan dua pertiga kematian akibat kanker payudara terjadi di negara-negara yang kurang berkembang di seluruh dunia (Sung et al., 2021). Pada tahun 2022 penyakit kanker payudara menduduki peringkat teratas dengan terdapat 2,3 juta kasus terbaru, secara global 670.000 kematian pada wanita dengan kasus kanker payudara. Kasus kanker payudara dapat terjadi di setiap negara pada wanita dengan usia setelah masa pubertas dan akan meningkat ketika memasuki usia lanjut (WHO, 2024).

Wilayah Asia memiliki prevalensi kanker payudara yang terus meningkat dengan seiring perubahan gaya, pola hidup, genetik, dan pengaruh lingkungan (Globocan, 2022). Kanker payudara menempati posisi pertama yang sering terjadi pada wanita di Asia di tahun 2022 dengan jumlah 313.537 kasus baru dan sebanyak 13,2% merupakan total dari seluruh kasus kanker payudara pada wanita. (Globocan, 2022). Kasus

kanker payudara di wilayah Asia Tenggara menjadi yang teratas untuk kasus kanker yang terjadi pada wanita. Indonesia salah satu negara yang memiliki kasus kanker payudara yang tinggi. Kanker payudara di Indonesia tercatat 16,2% dari total seluruh kasus kanker di Indonesia, dengan 66.271 kasus baru yang terdiagnosa pada wanita pada tahun 2022. Hal ini mengindikasikan perlunya langkah preventif yang lebih efektif (Globocan, 2022).

Pada Provinsi Sumatera Selatan terdapat kasus kanker payudara yang mengalami peningkatan yang signifikan. Menurut Riskesdas 2018, tercatat kasus kanker payudara di Sumatera Selatan terdapat 957 kasus kanker payudara. Berdasarkan laporan tersebut menunjukkan bahwa terdapat kebutuhan yang mendesak untuk meningkatkan upaya deteksi dini kanker payudara di kalangan perempuan yang paling utama pada remaja putri di provinsi Sumatera Selatan (Riskesdas, 2018). Berdasarkan Profil Kesehatan Sumatera Selatan (2020) bahwa kota Palembang menjadi salah satu kota yang turut menghadapi tingginya prevalensi kasus tersebut. Kurangnya kesadaran masyarakat terutama pada remaja putri mengenai deteksi dini menjadi tantangan dalam pencegahan kanker payudara.

Faktor risiko pada kanker payudara dapat dibagi menjadi faktor-faktor yang sudah pasti dan faktor-faktor yang mungkin terjadi. Dijelaskan bahwa faktor-faktor yang pasti dapat mencakup geografi, usia, riwayat keluarga, riwayat menstruasi, kehamilan, serta penyakit payudara yang tidak bersifat kanker. Faktor-faktor yang dapat memungkinkan terjadinya

hal tersebut meliputi kebiasaan sering mengonsumsi alkohol, merokok, kelebihan berat badan, penggunaan kontrasepsi oral, dan pola makan tinggi lemak (Khairunnisa Hero et al., 2021). Deteksi kanker payudara bisa dilakukan dengan cara yang mudah dan dapat dilakukan sendiri melalui pemeriksaan payudara sendiri. Pemeriksaan ini bertujuan untuk menemukan apakah terdapat benjolan yang mungkin akan berkembang menjadi kanker payudara (Komang et al., 2024).

Tindakan SADARI di kalangan wanita global masih tergolong rendah, dengan sekitar 53,7% wanita yang tidak pernah melakukan SADARI, sedangkan 46,3% telah melakukannya. Kementerian Kesehatan Republik Indonesia (Kemenkes RI, 2021) telah meluncurkan program pemeriksaan payudara sendiri yang dilakukan oleh wanita. Melalui pelaksanaan SADARI, sekitar 75-82% kasus keganasan payudara dapat terdeteksi (Mardiati Barus et al., 2022), maka dari itu program ini dapat menurunkan angka kematian hingga 20% (Sarina et al., 2020). Melaksanakan SADARI dapat mendorong perilaku positif, sehingga wanita menjadi lebih peka terhadap kesehatan mereka, khususnya kesehatan payudara. Sekitar 25-30% wanita yang melakukan SADARI dengan ini masih rendahnya tindakan SADARI dilakukan dan menjadi salah satu faktor tingginya angka kesakitan dan kematian.

Seiring berjalan waktu kasus kanker payudara telah menyerang wanita dengan usia muda, maka remaja dengan usia 13 hingga 20 tahun perlu melakukan SADARI secara rutin sebagai upaya pencegahan dan

deteksi dini kanker payudara (ACS, 2019). Saat ini banyak remaja putri yang kurang memahami pentingnya deteksi dini pada payudara dikarenakan kurangnya informasi dari media yang relevan dan mudah untuk diakses. Sangat disayangkan pendekatan edukasi yang sudah biasa dilakukan seperti penyuluhan formal seringkali kurang menarik perhatian remaja. Oleh karena itu, dibutuhkan inovasi dalam metode penyampaian edukasi dengan dapat melalui media sosial (Dewi Agustina et al., 2023).

Tiktok adalah sebuah platform media sosial yang menampilkan video pendek dan sangat menarik perhatian generasi muda saat ini. Sebagai salah satu platform yang sangat terkenal, jumlah pengguna Tiktok di Indonesia mencapai 44%, dengan sebagian besar pengguna berusia di bawah 24 tahun (We Are Social, 2023). Format video yang singkat dan interaktif pada platform ini memungkinkan penyampaian informasi yang rumit, seperti deteksi dini kanker payudara, dengan cara yang menarik dan mudah dipahami (Isdinah Frizka et al., 2023).

Penelitian sebelumnya telah menunjukkan bahwa terdapat efektivitas Tiktok dalam upaya meningkatkan pengetahuan mengenai kesehatan pada masyarakat. Salah satu studi yang dilakukan oleh Renalda Dhava Sanggara et al., 2024 bahwa edukasi kesehatan melalui platform Tiktok dapat meningkatkan pemahaman dan kesadaran remaja mengenai penyakit menular tetapi pada penelitian serupa yang fokus mengenai edukasi SADARI di Indonesia masih sangat terbatas. Dengan begitu

penelitian ini memiliki relevansi yang kuat dalam konteks sosial dan budaya lokal.

Penggunaan elemen dari setiap visual yang menarik, bahasa sederhana, serta durasi yang singkat dapat meningkatkan efektivitas komunikasi dalam kesehatan. Pada penelitian ini, aspek yang dapat diterapkan untuk memastikan bahwa edukasi yang diberikan dapat diterima dengan baik oleh audiens (Muhamad Toha et al., 2022).

Terdapat hasil survei yang menyatakan bahwa 70% remaja di Palembang menggunakan platform ini untuk mencari informasi (APJII, 2022). Mayoritas penggunaan Tiktok berusia antara 18 hingga 24 tahun menjadi usia pengguna terbesar yaitu 41,8 juta pengguna, diikuti usia 25 hingga 34 tahun dengan jumlah 38,9 juta pengguna, usia 35 hingga 43 tahun dengan jumlah 12,8 juta pengguna, usia 44 hingga 54 dengan jumlah 4,9 juta pengguna, usia 55 tahun ke atas dengan jumlah 2,9 juta pengguna, dan usia 13 hingga 17 sebagai pengguna Tiktok terendah dengan jumlah 400 ribu pengguna. Mayoritas pengguna Tiktok yaitu perempuan dengan jumlah pengguna sebesar 56.5 juta pengguna dan laki-laki sebesar 44,9 juta pengguna.

Lokasi penelitian yang dipilih yakni SMA Negeri 14 Palembang. Berdasarkan hasil studi pendahuluan yang menggunakan metode wawancara bersama guru yang ada di SMA Negeri 14 Palembang terdapat informasi bahwa di sekolah tersebut belum adanya edukasi atau penyuluhan kesehatan dengan tema pelaksanaan pemeriksaan payudara sendiri

(SADARI). Situasi ini melibatkan para remaja putri yang ada di SMA tersebut kurang mengetahui tentang SADARI dan jarang menerapkan di kehidupan sehari-hari.

Berdasarkan uraian di atas, peneliti memiliki ketertarikan untuk melaksanakan penelitian yang berjudul “Pengaruh Edukasi SADARI Melalui Media Sosial Tiktok Terhadap Tingkat Pengetahuan dan Sikap Remaja Putri di SMA Negeri 14 Palembang Tahun 2025”.

## **B. Rumusan Masalah**

Dalam penelitian ini, ditemukan rumusan mengenai permasalahan yang harus dibahas, yaitu apakah terdapat pengaruh edukasi SADARI melalui media sosial Tiktok terhadap tingkat pengetahuan dan sikap remaja putri di SMA Negeri 14 Palembang tahun 2025?

## **C. Tujuan**

### **1. Tujuan Umum**

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk diketahuinya edukasi SADARI yang disampaikan melalui media sosial Tiktok dapat mempengaruhi pengetahuan serta sikap remaja perempuan di SMA Negeri 14 Palembang pada tahun 2025.

### **2. Tujuan Khusus**

- a. Diketahui tingkat pengetahuan responden tentang SADARI di SMA Negeri 14 Palembang tahun 2025 sebelum dan setelah diberikan edukasi melalui media sosial Tiktok.

- b. Diketahui sikap responden tentang SADARI di SMA Negeri 14 Palembang tahun 2025 sebelum dan setelah diberikan edukasi melalui media sosial Tiktok.
- c. Diketahui pengaruh edukasi SADARI melalui media sosial Tiktok terhadap tingkat pengetahuan dan sikap remaja putri.

#### **D. Manfaat**

##### **1. Secara Teoritis**

Penelitian ini diharapkan dapat menambah dan mengembangkan salah satu media edukasi SADARI melalui Tiktok dalam meningkatkan pengetahuan dan sikap remaja putri di SMA Negeri 14 Palembang serta dapat dijadikan dasar untuk penelitian selanjutnya.

##### **2. Secara Praktis**

###### **a. Bagi Peneliti**

Pengalaman dalam melakukan penelitian penting untuk diperoleh, di mana hal ini akan memperluas pengetahuan dan pemahaman, sehingga ilmu yang didapat selama masa kuliah dapat diimplementasikan dalam situasi yang nyata.

###### **b. Bagi Institusi Pendidikan Jurusan Kebidanan**

Diharapkan penelitian ini akan menciptakan inovasi dalam memberikan pendidikan melalui platform media sosial Tiktok, yang bertujuan untuk meningkatkan pengetahuan serta sikap di kalangan remaja putri di SMA Negeri 14 Palembang tahun 2025.

c. Bagi Remaja Putri

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan pemahaman serta meningkatkan pengetahuan dan sikap remaja putri di SMA Negeri 14 Palembang mengenai pemeriksaan payudara sendiri (SADARI) dalam upaya deteksi dini kanker payudara.

## DAFTAR PUSTAKA

- Adi Rizka, Muhammad Khalilul Akbar, & Narisha Amelia Putri. (2022). Carcinoma Mammae Sinistra T4bN2M1 Metastasis Pleura. *Jurnal Kedokteran Dan Kesehatan Malikussaleh* , 8(1), 23–31.
- Ainul Muthemainnah, Andi Asrina, & Andi Nurlinda. (2022). Pengaruh Media Tiktok Terhadap Pengetahuan Remaja Mengenai Perilaku Seksual Pranikah Di Sman 3 Maros. *Window Of Public Health*, 3(2), 2142–2151.
- American Cancer Society. (2019). *Cancer Facts & Figures 2019*.
- Amita Diananda. (2019). Psikologi Remaja Dan Permasalahannya. *Jurnal Istighna*, 1(1), 1979–2824.
- Aprianti Yunita, Fatmawati Tina, Wulansari Arnati, & Jeki Andicha. (2024). Pengaruh Penggunaan Media Edukasi Video Menggunakan Aplikasi Tiktok Terhadap Peningkatan Pengetahuan Anemia Pada Remaja Putri di SMAN Kota Jambi. *Jurnal Ilmiah Pamenang*, 6(2). <https://doi.org/1053599>
- Badan Penelitian dan Pengembangan Kesehatan. (2018). *Riskesmas 2018: Riset Kesehatan Dasar*. Kementerian Kesehatan Republik Indonesia.
- Boby Febri Krisdianto. (2019). *Deteksi Dini Kanker Payudara Dengan Pemeriksaan Payudara Sendiri (Sadari)* (Rahmi Muthia, Ed.; Pertama). Andalas University Press.
- Dewi Agustina, Jesi Wanda Harahap, Ananda Nurmairani Laoli, Ira Sri Mawarni Hasibuan, Nurul Rahmawati, & Seri Rahmadani Hasibuan. (2023). Pemanfaatan Media Sosial Sebagai Media Promosi Kesehatan Reproduksi Pada Remaja. *Jurnal Kolaboratif Sains*, 6(12), 1784–1793.
- Fadhlizha Izzati Rinanda Firamadhina, & Hetty Krisnani. (2020). Perilaku Generasi Z Terhadap Penggunaan Media Sosial Tiktok: Tiktok Sebagai Media Edukasi Dan Aktivisme. *Social Work Jurnal*, 10(2), : 199-208. <https://doi.org/10.24198/Share.V10i2.31443>
- Febryanti Diah, Hazanah Sri, & Ardyanti Dian. (2024). Pengaruh Media Sosial Tiktok Terhadap Pengetahuan Dan Sikap Remaja Putri Tentang Anemia. *Journal Of Health And Medical Research* , 4(4).

- Fika Meilani, Tiwi Sudyasih, & Yuli Isnaeni. (2024). Pengaruh penyuluhan sadari dengan media audiovisual terhadap sikap remaja putri dalam pencegahan kanker payudara di Dusun Pereng Kembang Balecatut Sleman. *Prosiding Seminar Nasional Penelitian Dan Pengabdian Kepada Masyarakat*, 2(28), 1633–1638.
- Globocan. (2022a). Global Cancer Observatory: Cancer Today. *International Agency for Research on Cancer*. <https://gco.iarc.fr/today>
- Globocan. (2022b). Global Cancer Observatory: Indonesia. *International Agency for Research on Cancer*. <https://gco.iarc.fr/today/en/fact-sheets-populations#countries>
- Globocan. (2022c). Global Cancer Observatory: South-East Asia Region (SEARO). *International Agency for Research on Cancer*. <https://gco.iarc.fr/today/en/fact-sheets-populations#groups>
- Hamid Desri, & Elektrina Oktaliza. (2022). Pengetahuan Remaja Putri Tentang SADARI Tahun 2022. *Maternal Child Health Care*, 5(1).
- Hardani MSi, A., Ustiawaty, J., & Juliana Sukmana, D. (2020). *Buku Metode Penelitian Kualitatif & Kuantitatif* (Husnu Abadi, Ed.). CV. Pustaka Ilmu. <https://www.researchgate.net/publication/340021548>
- Harvey N. Mayrovitz. (2022). *Breast Cancer* (1st ed.). Exon Publications. <https://doi.org/https://doi.org/10.36255/exon-publications-breast-cancer>
- Hasiholan, T. P., Pratami, R., & Wahid, U. (2020). Pemanfaatan Media Sosial Tik Tok Sebagai Media Kampanye Gerakan Cuci Tangan Di Indonesia Untuk Mencegah Covid-19. *Communiverse : Jurnal Ilmu Komunikasi*, 5(2), 70–80. <https://doi.org/10.36341/Cmv.V5i2.1278>
- Hwihanus, Feky Reken, Audia Junita, Audia Junita, Yosepus Anthony Hallatu, Ermi Rosmita, & Welly. (2024). *Metode Penelitian Metode Penelitian Kuantitatif Kuantitatif Metode Penelitian Kuantitatif* (Marta Widian Sari, Ed.; 1st Ed.). Cv. Gita Lentera. <https://Gitalentera.Com>
- I Ketut Swarjana. (2022). *Konsep Pengetahuan, Sikap, Perilaku, Persepsi, Stres, Kecemasan, Nyeri, Dukungan Sosial, Kepatuhan, Motivasi, Kepuasan, Pandemi Covid-19, Akses Layanan Kesehatan – Lengkap Dengan Konsep Teori, Cara Mengukur Variabel, Dan Contoh Kuesioner* (1st Ed.). Penerbit Andi.

- I Made Sudarma Adiputra, Ni Wayan Trisnadewi, Ni Putu Wiwik Oktaviani, Seri Asnawati Munthe, Victor Trismanjaya Hulu, Indah Budiastutik, & Ahmad Faridi. (2021). *Metodologi Penelitian Kesehatan* (1st Ed.). Yayasan Kita Menulis.
- Irwan. (2017). *Etika Dan Perilaku Kesehatan* (Pertama). CV. ABSOLUTE MEDIA. <https://Repository.Ung.Ac.Id/Karyailmiah/Show/1784/Irwan-Buku-Etika-Dan-Perilaku-Kesehatan.Html>
- Isdinah Frizka, Sopingi, & Anggia Listyaningrum. (2023). Media Sosial Tiktok Sebagai Sumber Belajar Informal Bagi Orang Dewasa. *Jurnal Pembelajaran, Bimbingan, Dan Pengelolaan Pendidikan*, 3(4), 345–354.
- Juanta Palma, Lim Orville, & Wijaya Devan. (2025). Pengaruh Konten Media Sosial Edukasi Kesehatan Terhadap Perubahan Perilaku Hidup Sehat Pada Generasi Z. *Jurnal Sains Dan Teknologi*, 4(1).
- Kaunang, P. J. W., Indan, F., Pasundung, J., & Pakaya, P. M. (2024). *Buku Kanker Payudara*. [https://www.researchgate.net/publication/386413863\\_Buku\\_Kanker\\_Payudara](https://www.researchgate.net/publication/386413863_Buku_Kanker_Payudara)
- Khairunnisa Hero, S., Author, C., Studi Pendidikan Dokter, P., Kedokteran, F., & Lampung, U. (2021). *Faktor Risiko Kanker Payudara*. [Http://Jurnalmedikahutama.Com](http://Jurnalmedikahutama.Com)
- Komang, N., Hastuti, S., Astuti, I. W., & Sanjiwani, I. A. (2024). Pengaruh Pemberian Edukasi Video Periksa Payudara Sendiri (Sadari) Terhadap Pengetahuan Dan Sikap Mahasiswi Dalam Pencegahan Kanker Payudara. *Jurnal Gema Keperawatan*, 17(2), 15–26.
- Mardiati Barus, Samfriati Sinurat, & Angelin Silaen. (2022). Hubungan Pengetahuan dengan Tindakan Sadari pada Wanita Dewasa di Desa Ria Ria Kecamatan Sei Bamban Kabupaten Serdang Bedagai Tahun 2022. *Jurnal Kesehatan*, 7(2), 101–108. <https://doi.org/https://doi.org/10.52317/ehj.v7i2.483>
- Momenimovahed, Z., & Salehiniya, H. (2019). Epidemiological characteristics of and risk factors for breast cancer in the world. In *Breast Cancer: Targets and Therapy* (Vol. 11, pp. 151–164). Dove Medical Press Ltd. <https://doi.org/10.2147/BCTT.S176070>

- Mouh, F. Z., Slaoui, M., Razine, R., EL Mzibri, M., & Amrani, M. (2020). Clinicopathological, Treatment and Event-Free Survival Characteristics in a Moroccan Population of Triple-Negative Breast Cancer. *Breast Cancer: Basic and Clinical Research*, 14. <https://doi.org/10.1177/1178223420906428>
- Muhamad Toha, & Elinda Umisara. (2022). Respon Mahasiswa terhadap Aplikasi Tiktok Sebagai Salah Satu Media Pengembangan Media Pembelajaran Di Universitas Kabupaten Brebes. *Jurnal Ilmu Pendidikan*, 4(4), 5607–5616.
- Muksin Nani, Koto Ridho, Agustian Trio, & Arbiansyah Arkan. (2024). Pengaruh Media Sosial Tiktok (@sundarindah) dalam Menyebarkan Video Edukasi Terhadap Kesehatan Mental Remaja. *Seminar Nasional Penelitian LPPM UMJ*.
- Putri Salma, Triyanto Endang, & Swasti Keksi. (2023). Edukasi Menggunakan Media Tiktok Meningkatkan Pengetahuan Dan Sikap Pencegahan Anemia Pada Remaja Putri. *Jurnal Sains Kebidanan*, 5(2).
- R. Tri Rahyuning Lestari, I Gusti Ayu Satya Laksmi, & Silvia Ni Nyoman Sintari. (2019). Pengaruh Pendidikan Kesehatan Dengan Media Audio Visual Terhadap Pengetahuan Remaja Putri Tentang Pemeriksaan Payudara Sendiri (Sadari) *BaliMedika: Jurnal*, 6(1), 50–57.  
<https://doi.org/10.36376/Bmj.V6i1.66>
- Rahni Adrian Silva, John Amos, & Erick Zicof. (2023). *Edukasi Kesehatan Periksa Payudara Sendiri (Sadari) Menggunakan Aplikasi Android Terhadap Peningkatan Pengetahuan Dan Sikap Siswi Sekolah Menengah Kejuruan (Smk) Negeri 6 Padang* [Politeknik Kesehatan Kemenkes Padang].
- Renalda Dhava Sanggara, Dewi Dolifah, & Delli Yuliana. (2024). Pengaruh Penkes Hiv/Aids Melalui Media Sosial Tiktok Terhadap Peningkatan Pengetahuan Remaja Akhir. *Jurnal Kesehatan Tambusai*, 5(2).
- Rolita Efriani, Suci Sholihat, Eliana, & Oeci Mardianti. (2024). *Pemeriksaan Payudara Sendiri (Sadari): Panduan Untuk Deteksi Dini Kanker Payudara*. Penerbit: Nem.  
[https://books.google.co.id/books/about/Pemeriksaan\\_Payudara\\_Sendiri\\_Sadari.html?id=Kcgueqaaqbaj&redir\\_esc=y](https://books.google.co.id/books/about/Pemeriksaan_Payudara_Sendiri_Sadari.html?id=Kcgueqaaqbaj&redir_esc=y)

- Saputro, K. Z. (2018). Memahami Ciri Dan Tugas Perkembangan Masa Remaja. *Aplikasia: Jurnal Aplikasi Ilmu-Ilmu Agama*, 17(1), 25. <https://doi.org/10.14421/Aplikasia.V17i1.1362>
- Sarina, Ridwan M. Thaha, & Sudirman Natsir. (2020). Faktor Yang Berhubungan Dengan Perilaku Sadari Sebagai Deteksi Dini Kanker Payudara Pada Mahasiswi Fkm Unhas. *Hasanuddin Journal Of Public Health*, 1(1), 61–70. <https://doi.org/http://dx.doi.org/10.30597/Hjph.V1i1.9513>
- Septian Emma Dwi Jatmika, Muchsin Maulana, Kuntoro, & Santi Martini. (2019). *Buku Ajar Pengembangan Media Promosi Kesehatan* (Eriyani Khuzaimah, Ed.; Pertama). K-Media.
- Sri Waluyati Sandi, Rindu, & Gaidha Khusnul Pangestu. (2024). Pengaruh Penyuluhan Kesehatan Terhadap Pengetahuan Dan Sikap Remaja Putri Tentang Pemeriksaan Payudara Sendiri Di Sma It Mekarjaya Kabupaten Garut Tahun 2023. *Jurnal Riset Ilmiah*, 3(5), 2618–2628. <https://doi.org/http://dx.doi.org/10.55681/Sentri.V3i5.2866>
- Sung, H., Ferlay, J., Siegel, R. L., Laversanne, M., Soerjomataram, I., Jemal, A., & Bray, F. (2021). Global Cancer Statistics 2020: Globocan Estimates Of Incidence And Mortality Worldwide For 36 Cancers In 185 Countries. *Ca: A Cancer Journal For Clinicians*, 71(3), 209–249. <https://doi.org/10.3322/Caac.21660>
- Thakur, P., Seam, R. K., Gupta, M. K., Gupta, M., Sharma, M., & Fotedar, V. (2017). Breast Cancer Risk Factor Evaluation In A Western Himalayan State: A Case-Control Study And Comparison With The Western World. *South Asian Journal Of Cancer*, 6(3), 106–109. [https://doi.org/10.4103/Sajc.Sajc\\_157\\_16](https://doi.org/10.4103/Sajc.Sajc_157_16)
- Tri Riski Nur Khayuni, Djudju Sriwenda, Sri Wisnu Wardani, & Tri Hapsari Retno Agustiyowati. (2024). Edukasi Pernikahan Dini Melalui Instagram Dan Tiktok Terhadap Peningkatan Pengetahuan Dan Sikap Remaja Putri. *Higeia Journal Of Public Health Research And Development*, 8(3), 420–431. <https://doi.org/https://doi.org/10.15294/Higeia.V8i3.72974>
- We Are Social. (2023). *Digital 2023 Global Overview Report*. <https://wearesocial.com>

Wijayanti Novaria, Triyanta, & Ani Nur. (2019). Efektifitas Penyuluhan Kesehatan Sadari Dengan Media Video Terhadap Pengetahuan Pada Remaja Putri Di Smk Muhammadiyah Cawas Klaten . *Jurnal Ilmu Kesehatan Masyarakat Berkala*, 1(1).

World Health Organization. (2024, March 13). *Breast Care Factsheet*. <https://www.who.int/news-room/fact-sheets/detail/breast-cancer>

Zulaeha Amdadi, Nurfadila Nurdin, Eviyanti, & Nurbaeti. (2021). Gambaran Pengetahuan Remaja Putri Tentang Risiko Perkawinan Dini Dalam Kehamilan Di Sman 1 Gowa. *Jurnal Inovasi Penelitian*, 2(7), 2067–2074.